

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Agung, Anak, Ayu Ratih, Ida Bagus, and Putra Astika. "Pengaruh Locus of Control Pada Kinerja Analisis Kredit." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univ. Udayana* 6 (2017): 2503–28.
- Antoni, Firman, Frischa Meivilona Yendi, and Taufik Taufik. "Peningkatan Locus of Control Dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 4, no. 2 (2019): 29. <https://doi.org/10.23916/08399011>.
- Arsita, Irma Dian, Rahmawati Maulidia, and Nining Loura Sari. "Hubungan Antara Locus of Control Dengan Motivasi Kerja Perawat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 12, no. 1 (2023): 1–14. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v12i1.318>.
- Ashagi, Mohammad Mehdi, and Malikeh Beheshtifar. "The Relationship between Locus of Control (Internal-External) and Self-Efficacy Beliefs Of." *International Journal of Engineering and Applied Sciences (IJEAS)* 2, no. 8 (2015): 72–76. www.ijeas.org.
- Ashari, Shafaruddin, and Hadi Warsito Wiryosutomo. "Pengaruh Resiliensi Dan Internal Locus of Control Terhadap Academic Self-Efficacy Mahasiswa." *Jurnal BK UNESA* 12, no. 2 (2022): 742–52.
- Asiyah, Nur, and Fatah Syukur. "Internal Locus of Control, Self-Efficacy, Self-Esteem, Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PAI FITK UIN Walisongo Semarang." *Journal of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 1 (2019): 127–55. <https://doi.org/10.21580/jish.41.4796>.
- Atmaja, Jati Rinakri. *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Azimi, Muhammad, Ali Rachman, and Mirnawati Mirnawati. "Problematik Pembelajaran Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Pada Perguruan Tinggi Inklusif." *Vidya Karya* 35, no. 2 (2021): 55. <https://doi.org/10.20527/jvk.v35i2.10321>.
- Darmawati, Tri, Benny Usman, and Andi Muhrodi. "Pengaruh Kepribadian Individu Dan Locus Of Control Terhadap Persepsi Kinerja Karyawan Pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama (KOPDIT HUB) Cinta Manis Baru." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 19, no. 3 (2022): 509. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i3.9473>.
- Departemen Pendidikan Nasional. "UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Demographic Research* 49, no. 0 (2004). <https://mipa.uns.ac.id/wp-content/uploads/2023/03/PANDUAN-LAYANAN-DISABILITAS.pdf>.
- Dewi, Vania Puspita, and Agung Kurniawan. "Pola Interaksi Antara Anak

- Berkebutuhan Khusus (ABK) Dengan Anak Non ABK Di Lingkungan Sekolah (Studi Di SDN 1 Tanjung , Purwokerto Selatan)” 12, no. 1 (2024): 1–13.
- Fadila. “Mengembangkan Motivasi Belajar Melalui Locus Of Control Dan Self Esteem.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 83–100.
- Foreman, Phil, Ian Dempsey, Greg Robinson, Eric Manning, Phil Foreman, Ian Dempsey, Greg Robinson, and Eric Manning. “Characteristics , Academic and Post-University Outcomes of Students with a Disability at the University of Newcastle Characteristics , Academic and Post- University Outcomes of Students with a Disability at the University of Newcastle” 4360 (2010). <https://doi.org/10.1080/07294360120108386>.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. “Teori-Teori Psikologis.” Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Jondani, Javad Abbasi. “Locus of Control in College Students with and Without Visual Impairments , and the Visual Characteristics That Affect It” 115, no. 1 (2021): 42–54. <https://doi.org/10.1177/0145482X20987019>.
- Kediri, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN. “Visi, Misi, Dan Tujuan,” n.d. lppm.iainkediri.ac.id.
- Khoiron, Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Kurniawan, Anri. “Aksesibilitas Difabel Di Perguruan Tinggi Negeri Sumatera Barat.” *Journal on Education* 07, no. 02 (2025): 9913–30.
- Lisi Estrada, Errol Dupoux, Clara Wolman. “The Relationshipn Between Locus of Control and Personal - Emotional Adjustment and Social Adjustment to College Life in Students With and Without Learning Disabilities.” *College Student Journal*, 2019.
- Lisya, Stefani Dipayanti, and Lisya Chairani. “Locus Of Control Dan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai.” *Jurnal Psikologi* 8, no. 1 (2014). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/179>.
- Lombardi, Allison. “Academic Performance of First-Generation College Students with Disabilities,” no. August (2015). <https://doi.org/10.1353/csd.2012.0082>.
- Mangunsong, Frieda. *Psikologi Dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jilid 1. Depok: Lembaga Pengembangan Suara Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2014.
- Martono, Sri Fajar, Pusat Riset Pendidikan, and Badan Riset. “Akomodasi Pembelajaran Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusif Jenjang SMA / SMK Di Kota Surakarta,” 2024, 1139–50.
- Masruroh, Herwanti Noviardani dan Fitriatul. *Cooperative Positive Learning Dalam Pendidikan Inklusi*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya, 2022.


- Muhibbin, Maulana Arif. "Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi Di Indonesia: Literature Review." *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 4, no. 2 (2021): 92. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v4n2.p92-102>.
- Munir, Abdul, and Zuhdi Budiman. "Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi Hubungan Locus Kendali Internal Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Penyandang Disabilitas Di Aceh Tengah Relationship of Internal Control Locus and Social Support with Psychological Welfar." *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 1, no. 1 (2019): 49–58. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/tabularasa>.
- Nainggolan, Friska Yoseva. "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kinerja Karyawan." *Frima* 6681, no. 6 (2023): 42–48.
- Niamala, Ajmi, Renren Nurfauziah, Rika Saadah Nurazizah, Edenia Silmy Kafi, Nandang Budiman, Ibrahim Al Hakim, Bimbingan Konseling, and Universitas Pendidikan Indonesia. "Peran Locus Of Control Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 51084–90.
- Nota, L., L. Ferrari, S. Soresi, and M. Wehmeyer. "Self-Determination, Social Abilities and the Quality of Life of People with Intellectual Disability." *Journal of Intellectual Disability Research* 51, no. 11 (2007): 850–65. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2788.2006.00939.x>.
- Puspitasari, Ni Made, and Komang Rahayu Indrawati. "Pengaruh Dimensi Locus Of Control Terhadap Prestasi Kerja Remaja Yang Bekerja Di Multi-Level Marketing (MLM) Di Bali." *Jurnal Psikologi Udayana* 5, no. 2 (2018): 496. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i02.p18>.
- Rachman, Mochammad Munir. *Locus Of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*. Edited by Maharani Dewi. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Rahmawati, Isra Dwi, Mustika Ayu, Juni Salmiah, and Opi Andriani. "Karakteristik Dan Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Secara Akademik." *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Seni* 2, no. 2 (2024): 16–26.
- Rotter, Julian B. "Generalize D Expectancie S for Interna L Versus" 80, no. 1 (1966). <https://doi.org/10.1037/h0092976>.
- S, M. Nur Ghuftron & Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Edited by Rose Kusumaningratri. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Saputra, Egi, Waode Suarni, and Citra Marhan. "Locus of Control Dan Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir." *Jurnal Sublimapsi* 2, no. 3 (2021): 86. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v2i3.18423>.
- "Sejarah IAIN Kediri," n.d. <https://iainkediri.ac.id/sejarah/>[diakses 12 Maret 2025].
- Setiawan, Setiawan, and Yusnaini Yusnaini. "Pengaruh Locus Of Control Dan

- Kompetensi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa IAIN Lhokseumawe.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3962–74. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1357>.
- Shinta Mustikarini, Timothy Andrianus Philemon, Riarni Adina Ardanareswari. “Pengaruh Locus Of Control Dalam Perilaku Internal Terhadap Perilaku Kewirausahaan.” *Cakrawala* 6 (2023): 1055–68. https://www.jstage.jst.go.jp/article/jjprs/1/1/1_41/_article/-char/ja/%0Ahttps://www.jstage.jst.go.jp/article/jjprs/1/1/1_41/_pdf.
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Statistika Dasar*. UKI Press. Jakarta Timur, 2014. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Siti Munawarah, Rahmi Fauzia, Jehan Safitri. “Locus of Control Pada Orang Dewasa Yang Mengalami Spinal Cord Injury Locus of Control in Adults With Spinal Cord Injury.” *Jurnal Kognisia* 2, no. 1 (2019): 135–40.
- Sri Hartini, Sabrini Mentari, Nurvica, Rianda Elvinawanty, Kimiko Khohiro. “Resiliensi Ditinjau Dari Persepsi Terhadap DU Sosial Dan Locus of Control Internal Terhadap Remain Yang Broken Home.” *Jurnal Psikologi Prima* 6, no. 1 (2023): 57–61.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2020. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Sujadi, Eko. “Pengaruh Konsep Diri Dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi.” *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 1, no. 1 (2018): 32. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v1i1.4808>.
- Suparno. “Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.” *UPI Bandung*, 2012, 1–30. http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/Multimedia/Multimedia_Bahan_Ajar_PJJ/Pendidikan_Anak_Berkebutuhan_Khusus/Pendidikan%2BAnak%2BKebutuhan%2BKhusus%2BUNIT%2B3.pdf.
- Syahfitri, Meilany Dwi, Khairani Alawiyah, Mei Sarah Andriani, and Windi Octaviani. “Analisis Pengaruh Locus of Control Terhadap Etika Kerja Individu Dalam Organisasi : Studi Kasus Karakter Mahasiswa Perguruan Tinggi.” *Aurelia: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 1 (2024): 310–14. <https://rayyanjurnal.com/index.php/aurelia/article/view/1499/1220>.
- Syatriadin. “Locus Of Control: Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik.” *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2017): 1–23.

- Valentina, Elvina Agustina dan Tience Debora. “Penerimaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Pasca-Lahir.” *Psychopreneur Journal* 7 (1) (2023): 29–45.
- Yunita, Ira, and Anizar Rahayu. “Internal Locus of Control Dan Konsep Diri Hubungannya Dengan Kematangan Karir Siswa SMA X Bekasi.” *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 168–76. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/938/726>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian IAIN Kediri

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127 Telepon (0354) 689282; Website: www.iainkediri.ac.id
---	--

Nomor	: B-65/In.36/D1.1/PR.00.01.03.62/2025	Kediri, 10 Februari 2025
Lamp.	: 1 (satu) berkas	
Hal	: MOHON IZIN RISET/PENELITIAN	

Kepada Yth.
Kasubag Akademik IAIN Kediri
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a	: Santi Aprillia
Nomor Induk	: 21104104
Semester	: Genap
Fakultas	: Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi	: Psikologi Islam
Tahun Akademik	: 2024/2025



Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

Locus of Control Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN
DAN KERJASAMA



TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Peringgal

Lampiran 3 Verbatim Wawancara

Wawancara 1, Subjek 1

Nama (Inisial) : MI

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Maret 2025

Waktu : 11.05 – 11.40 WIB

Keterangan

Inter : Interviewer

Inte : Interviewee

Baris	Wawancara	Refleksi/analisis/Tema
1	Inter: Sebelumnya perkenalkan nama saya Santi Aprillia. Biasa dipanggil April. Prodi Psikologi Islam semester 8. Berkenaan dengan ini saya meminta izin untuk merekam suara guna data penelitian dan bersifat rahasia. Boleh perkenalkan dulu namanya siapa mas?	
5	Inte: Perkenalkan nama saya MI, dari Prodi Akidah dan Filsafat Islam semester 2 Inter: alamat rumahnya?	
10	Inte: rumahnya Wates. Inter: Kalau kesini naik? Inte: naik motor Inter: oh naik motor, gini setiap orang kan pernah merasakan kesulitan yaa. Saman pernah nggak merasa kesulitan atau yang baru-baru ini terjadi, kira-kira apa?	
15	Inte: kan baru kemarin udah di suruh kepondokan. Saya KIP. Itu kalau traweh sakit banget rasanya, kan duduk terus. Kayak harus gerak gitu maleh yang di kasi gif itu sakit. Rasanya kemeng, jadi nggak bisa dilurusin kayak harus tunggu beberapa menit dulu baru nggak sakit lagi. Kemeng gitu terus. Inter: Oh jadi nunggu dulu gitu yaa	Potensi perilaku
20		

21	<p>Inte: ee Iya, soalnya biasanya nggak tahu sholat traweh itu</p> <p>Inter: Itu kamu mondoknya dimana?</p> <p>Inte: Khodriyah</p>	
25	<p>Inter: Oh di Khodriyah, gimana disana menerima dengan baik?</p> <p>Inte: Iya menerima dengan baik</p> <p>Inter: Kalau teman-temanya?</p> <p>Inte: ya udah itu itu aja</p>	Potensi perilaku
30	<p>Inter: Oh iya iya, terus kalau menghadapi kayak gitu kamu gimana? Dari kamunya sendiri? Kenapa memilih di situ?</p> <p>Inte: katanya bebas. Iya sih bebas banget. Tapi harus cari makan sendiri itu lho yang nggak bisa ngenakne gitu.</p>	Potensi perilaku
35	<p>Inter: jadi kamu baru masuk ini? Puasa ini?</p> <p>Inte: (menganggukkan kepala)</p> <p>Inter: kalau saman menghadapi tugas kuliah atau apapun itu yang sekiranya saman sukar untuk melakukannya itu saman gimana?</p>	Potensi perilaku
40	<p>Inte: biasanya ya cari bantuan teman, kayak gimana cari apa itu refrensinya gitu.</p> <p>Inter: saman yakin nggak kalau setiap tugasnya saman itu pasti membuahkan hasil yang baik?</p>	
45	<p>Inte: tidak.</p> <p>Inter: kenapa?</p> <p>Inte: kayak apa ya, kurang gitu terus</p> <p>Inter: jadi menurut saman, saman itu orangnya gimana?</p>	
50	<p>Inte: ya pokoknya kalau waktunya maju ya dikerjakan itu aja dulu</p> <p>Inter: jadi step by step gitu ya?</p> <p>Inte: iya</p> <p>Inter: saman ikut organisasi nggak? Kayak UKM dan sebagainya?</p>	

55	<p>Inte: FORSIK itu</p> <p>Inter: oh Forsik aja? Wajib ya itu?</p> <p>Inte: iya</p> <p>Inter: kalau ada pengajian atau ajara sejenisnya yang diadakan forsik gitu saman juga ikut</p>	Potensi perilaku
60	<p>nggak?</p> <p>Inte: (menggelengkan kepalanya) nggak ikut aku</p> <p>Inter: kalau perasaannya samian ketika mengambil keputusan penting itu gimana?</p>	
65	<p>Kayak yang ini kan di suruh mondok itu gimana?</p> <p>Inte: sebenarnya ya kek aku gak penak, rasane gak seneng. Kayak gak suka gitu lho. Tapi, yaudah diterima aja.</p>	Potensi perilaku
70	<p>Inter: kalau dari orang tua sendiri, dukunganya? Gak papa mondok aja gitu atau sebenarnya agak berat juga buat orang tua</p> <p>Inte: Ibuknya gak papa, bapaknya ndak.</p> <p>Inter: oh nggak? Kurang setuju yaa?</p>	Harapan
75	<p>Inte: iya, kurang setuju</p> <p>Inter: terus kalau saman menghadapi, kayak saman udah mengusahakan itu berhasil, terus saman ternyata belum waktunya itu gimana? Gagal gitu. Saman gimana?</p>	
80	<p>Inte: Ya udah diterima aja</p> <p>Inter: oh diterima aja. Terus gini saman kan punya masa lalu yaa, terus gimana masa lalu tersebut mempengaruhi sampean? Kayak yang jatuh ini kan, itu nge-distract sampean nggak?</p>	
85	<p>Inte: banget</p> <p>Inter: banget yaa? Contohnya?</p> <p>Inte: Ya pas baru jatuh kan habis hari raya to, habis hari raya atau habis hari raya sebelum masuk ke Aliyah itu jatuh. Itu jatuh kan hari itu</p>	

90	<p>nggak direspon sama ibukku. Tidak direspon malah dia makan dan aku jatuh disampingnya itu lho, tapi malah dia makan to, makan biasa aja. Dikirai jatuhnya biasa-biasa aja gitu. Jadi, dibawa ke Sangkal Putung itu langsung ditarik, ya rasanya sakit banget. Hampir satu bulan di situ. Kayak itu kan bayarnya mahal 8 juta yaa,</p>	Nilai penguat
95	<p>agak abot. Inter: oh terus itu kenapa sampai patah tulang? Inte: iya patah Inter: ikut terapi juga nggak samian? Inte: nggak</p>	Nilai penguat
100	<p>Inter: kalau sekarang itu perawatanya gimana? Rutin periksa atau? Inte: perawatanya ya rutin periksa ke dokter setiap satu bulan sekali</p>	
105	<p>Inter: oh iya iya. Kemudian apa yang paling saman harga dalam kerja keras e saman sampai saat ini? Sampai bisa memutuskan untuk kuliah itu apa yang sampean harga dari dirine saman sendriri?</p>	Harapan
110	<p>Inte: percaya diri aja. Percaya diri. Inter: kemudian bagaimana perasaan sampean ketika mendapatkan pengakuan dan penghargaan? Inte: senang</p>	
115	<p>Inter: senang terutama kayak gimana? Inte: senang yaa hehehe Inter: kayak diapresiasi gitu yaa Inte: iya diapresiasi</p>	
120	<p>Inter: terus hal apa yang membuat sampean itu termotivasi untuk berusaha lebih keras? Motivasi utamanya saman sampai saat inu?</p>	Nilai penguat

125	<p>Inte: itu kan jatuh udah lama ya, pas waktunya wisuda Aliyah pas SMA itu rasanya kayak semua orang kayak tepuk tangan gitu deh. Rasanya pengen terus aja kayak gimana nanti gitu. Kalau di rumah aja kan rasanya nggak enak, males. Jadi lanjut aha</p>	
130	<p>Inter: jadi dari diri sendiri mau kuliah gitu ya? Aku kuliah gitu. Dan dari orang tua juga mendukung kuliah</p>	
135	<p>Inte:iya Inter: tapi sampean kalau kesini kan naik motor. Itu gimana? Maksudnya nunggu berapa lama bisa motoran sendiri?</p>	<p>Nilai penguat</p>
140	<p>Inte: itu akhir semester 2 kelas 1 Inter: kelas 1? Singkat ya berarti ? atau lama? Inte: ya lama hehe</p>	<p>Situasi psikologis</p>
145	<p>Inter: seberapa penting pengakuan dan penghargaan orang lain bagi sampean? Inte: penting banget Inter: penting karena?</p>	<p>Situasi psikologis</p>
150	<p>Inte: karena kayak awal awal itu pas sakit dihargai. Tapi sekarang biasa aja gitu Inter: oh sekarang biasa aja, samann sebenarnya juga butuh itu gitu yaa? Inte: iyaa Inter: boleh nggak ceritain tentang pencapaian yang paling membanggakan dari diri sampean?</p>	
155	<p>Inte: belum ada hehe masih proses Inter: tapi pingin kan Inte: iyaa banget Inter: kemudian bagaimana lingkungan sekitar mempengaruhi cara berfikir dan bertindak e samaan? Inte: sangat mempengaruhi</p>	<p>Situasi psikologis</p>

	<p>Inter: lalu kondisi atau suasana seperti apa yang membuat saman merasa nyaman?</p>	Situasi psikologis
160	<p>Inte: situasi kayak kumpul keluarga aja</p>	
	<p>Inter: saman sayang ya sama keluarga banget yaa</p>	Situasi psikologis
	<p>Inte: iya (sambil tertawa)</p>	
	<p>Inter: berapa bersaudara sih saman?</p>	
	<p>Inte: 2, sama adek</p>	
165	<p>Inter: bagaimana sampean itu beradaptasi dengan perubahan situasi yang tak terduga</p>	
	<p>Inter: kayak misal pas mondok ini ya itu kan harus nyuci sendiri, harus dipepe sendiri. Itu yaa pas puasa puasa gini jadi ya capek banget gitu, harus jama'ah tapi di Khodriyah kan ya</p>	
170	<p>bebas kan maleh bisalah menyesuaikan sedikit-sedikit</p>	
	<p>Inte: bagaimana sampean itu menghadapi kritik atau umpan balik dari orang lain?</p>	
	<p>Inter: bisa, bisa menerima</p>	
175	<p>Inte: kemudian situasi sosial seperti apa yang membuat saman merasa tertekan dan stres</p>	Situasi psikologis
	<p>Inter: kaya pas (murung) hari raya itu kan biasanya kumpul kan sama orang-orang, keluarga itu. Aku mesti kan kayak ke rumah</p>	Situasi psikologis
180	<p>rumah itu aku kan pengen. Rasanya pengen melok sejarah. Tapi gak tau, gak tau di ajak wisan bar tibo itu udah gak tau diajak. Padahal aku juga ingin.</p>	
	<p>Inte: terus kemarin itu juga nggak?</p>	
185	<p>Inter: udah nggak. Habis jatuh itu gak kemana-mana lagi.</p>	
	<p>Inte: tapi dirumah waktu lebaran itu ada yang nemenin? Atau sendiri aja?</p>	
	<p>Inter: iya ada, mbah nya.</p>	
190	<p>Inte: oh mbsh, iya</p>	

<p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p>	<p>Inter: terus seberapa sensitif saman terhadap perubahan dalam lingkungan sosial? Inte: enggak, biasa aja</p> <p>Inter: terus kadang kalau sampean merasa stres atau tertekan itu gimana? Inte: biasanya kan, kayak pas habis jatuh itu kayak e ngamukan, kayak aku ngamuk terus. Ya sensitif gitu, sampai itu kan aku di belikan TV itu tak kepruk trus rusak ya Allah. Terus aku kan punya 2 HP juga tak kepruki gitu, tapi sekarang udah nggak.</p> <p>Inter: udah dapat menerima ya? Inte: iya, udah dapat menerima</p> <p>Inter: kalau dalam kuliah, saman ada nggak mata kuliah apa gitu yang saman suka? Inte: Ada, peradaban Jawa yang sekarang ini Inter: oh kenapa suka? Inte: itu karena menceritakan kayak Nyi Roro Kidul kayak sunan sunan gitu</p> <p>Inter: Kalau sampean di kampus ini sendiri mengalami apa sarannya sampean untuk kampusnya kita, terutama fakultas kita, untuk sampean sendiri, untuk mbak mbak yang lain seperti sampean yang stabilitas istilahnya atau berkebutuhan khusus. Inte: Kalau enggak dikasih lift itu dikasih ruangan di bawah aja gitu biar bisa kayak gak capek naik naik ke atas.</p> <p>Inter: Kalau untuk nilai akademiknya sampean gimana atas sampean yang saya hadapi kayak gini bisa mengikuti yang lain atau kadang sama juga down gitu aja Inte: gak bisa, enggak bisa mengikuti yang lain. Tapi pokoknya masuk aja.</p>	<p>Situasi psikologis</p>
---	---	---------------------------

225	Inter: Masuk aja. Tapi semua mendukung kan yaa. Ya alhamdulillah juga kan IPK nya baik toh. Yang Mbak L itu juga gitu. Dia pernah bilang ke kaprodi kan psikologi di lantai 4, kan kasihan mbaknya juga itu dapat keringanan,	
230	tapi cuma satu tangga di lantai tiga kan tetap jauh juga. Sampean juga pernah mengajarkan seperti itu. Kenapa enggak? Inte: Belum. Tapi kan ini lantai 2 jadi masih bisa.	
235	Inter: Kadang dibantu sama temen temen juga enggak. Inte: Naik naik sendiri, turun sendiri. Inter: Kalau dalam kelompok kan ada kelompok kelompok itu enggak presentasi.	
240	Inte: Enggak ada satu tema satu orang. Inter: oh iya kah? saman satu kelas berapa orang? Inte: 11 Inter: oh 11, 12 pertemuan ya jadi presentasi	
245	sendiri. Tapi sampean sama teman teman dan teman teman ke sama itu juga baik ya. Inte: Iya, kalau pas waktunya presentasi kan aku kayak enggak bisa jelasin gitu lho atau agak gimana itu sering	
250	dibantu sama teman temannya gitu. Inter: Kalau saman sendiri di luar punya kayak circle lah. Intinya yang setia, besti banget gitu Inte: besti itu kan. Aku kan waktu belum aliyah kan aku mondok di PP Al-Hikmah Purwoasri.	
255	Lah itu punya besti sampai sekarang masih kayak pertemuan setiap tahun gitu loh. Inter: Berapa orang temen yang deket kamu itu? Inte: empat, empat orang.	

260	Inter: Seneng ya sama sama mereka. Sudah selesai hehehe. Makasih atas waktunya. Mohon maaf mengganggu waktunya sampean. Inte: gapapa kak, aku juga seneng bisa bantu heheh	
265	Inter:okee	

Wawancara 2, Subjek 2

Nama (Inisial) : LA

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Maret 2025

Waktu : 09.53 – 10.27 WIB

Keterangan

Inter : Interviewer

Inte : Intervee

Baris	Wawancara	Refleksi/analisis/Tema
1	Inter: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Inte: Waalaikumsalam.	
5	Inter: Baik mbak, sebelumnya perkenalkan sebelumnya perkenalkan nama saya Santi Aprillia jurusan Psikologi Islam dari Kediri semester 8. Ingin meminta kesediaan mbaknya menjadi salah satu responden saya. Boleh mbak? Inte: Boleh mbak	
10	Inter: ceritakan tentang suatu masalah yang pernah Anda hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Inte: Masalah apa ya? Di lingkungan keluarga kah? Atau pertemanan atau apa gitu.	Potensi perilaku
15	Inter: Mungkin di kampus Mbak, Inte: Kalo di kampus sih masalahnya ke ini sih apa namanya fasilitas kampusnya kan kebetulan kampus kita yang di Fakultas Ushuluddin kan belum ada liftnya. Dan aku kan kelasnya ada di	
20	lantai 4 dan dari awal kuliah sampai sekarang nggak ada keringanan gitu. Jadi ya.Ya itu sih masalahnya. Terus juga kayak nggak ada perhatian khusus gitu lho dari pihak kampus. Terus ya mau gimana lagi kan namanya kita kan	
25	kuliah, disana kan yang diurusin kan bukan aku doang kan. Jadi mau gak mau ya harus terima.	Potensi perilaku

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p>	<p>Inter: kemudian, hal yang mbak lakukan untuk mengatasi masalah tersebut bagaimana mbak?</p> <p>Inte: caranya mengatasi masalah yang kayak gitu ya. Ya terima aja kayak ngajuin kemudahan di kampus. Aku pernah sempet waktu itu pas seingetku ya semester 3 dan itu udah di acc cuman diturunin sampai lantai 3 tapi cuma 1 semester aja. Habis itu nggak lagi, naik lagi ke lantai 4 gitu sih. Kayak disayangkan banget ya kan harusnya kalau misalkan kita udah laporan kayak gitu kan untuk seterusnya sampai kita lulus. Tapi ternyata itu nggak cuman 1 semester aja tuh.</p> <p>Inter: Terus kemudian bagaimana pendekatan anda dalam menghadapi tugas yang menantang atau sukar?</p> <p>Inte: Ya belajar sih biar lebih paham, biar lebih ngerti. Gitu aja sih. Untuk saat ini ya aman aman aja sih. Aman aman aja. Nggak ada yang sampai ngulang pun nggak ada. Alhamdulillah.</p> <p>Inter: Kemudian ketika sampean ingin mencapai suatu tujuan, langkah langkah yang biasanya diambil itu apa Mbak?</p> <p>Inte: Kalau misalkan kita ingin mencapai hal yang kita inginkan kan tentunya kita harus mempersiapkannya dengan matang matang lah. Misal kita ingin menggapai cita-cita kita kan pasti kan kita harus sekolah dulu, ya kan harus apa namanya kalau misalkan mau jadi dokter kan sekolah terus apa lah, apa apa kayak gitu ya?</p> <p>Inter: Bagaimana perasaan Anda ketika harus mengambil keputusan penting Mbak?</p> <p>Inte: Bingung sih awalnya dulu sebelum aku yakin ngambil kuliah itu, sempet mikir bimbang</p>	<p>Potensi perilaku</p> <p>Potensi perilaku</p> <p>Potensi perilaku</p>
---	---	---

<p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p>	<p>karena kan aku kan kebetulan anak pertama dan aku masih punya dua adek. Enaknya kerja apa kuliah gitu. Terus aku nyari nyari referensi di youtube kan banyak kan? Terus ada satu hal yang bikin aku yakin tuh, kalau jaman sekarang kerja itu kalau misalkan kita nggak lulusan yang tinggi itu susah caranya. Ya mungkin beberapa orang ada yang sukses tanpa dia kuliah, tapi kan itu kan apa namanya kayak keberuntungan lah ya ibaratnya. Terus selagi orang tua masih bisa ngebiayain kayak gitu kan ya kenapa nggak diambil? Ya kan? Ya kayak gitu sih. Terus kuliah nentuin kuliah itu alhamdulillah dan orang tua kebetulan juga support. Bahkan kemarin dikasih tau sama ayah, katanya kalau mau S2 nggak papa, cuman aku kan karena udah besar terus adekku masih dua yang masih jauh lah sekolahnya masih SMP, SMP sama SD. Terus aku bilang sama ayahku kalau aku sih mau S2, tapi kalau beasiswa, kalau dibiayain sendiri nggak mau. Kasihan kan orang tua masih punya dua adek gitu.</p> <p>Inter: Terus sekarang kerja apa mbak?</p> <p>Inte: Aku kebetulan ngonten aja ngonten ntar aja sebelum kerja, soalnya belum lulus juga.</p> <p>Inter: Kemudian ceritakan pengalaman Anda ketika harus bertahan menghadapi kegagalan?</p> <p>Inte: Kalau gagal itu biasanya aku selalu kayak mikir. Hmm. Gagal tuh kayak dijadikan buat pengalaman gitu loh, kayak gitu. Terus juga kalau misalkan kita gagal terus kita kayak nyerah gitu ya kita nggak bakal bisa tau hasilnya kita mencapai itu atau nggak. Pastinya nggak mencapai karena kita udah nggak mau memulai lagi. Tapi kalau misalkan kita</p>	<p>Potensi perilaku</p> <p>Harapan</p>
---	---	--

	misalkan gagal di hari itu, kita mau coba lagi, nanti bakal ada kesempatan tuh. Nanti kita bakalan bisa mencapai.	Harapan
100	Inter: Bagaimana Anda melihat peluang keberhasilan dalam hidup saman Mbak? Inte: Bagaimana cara aku dapat melihat peluang ya? Apa ya kayaknya aku ibaratnya kayak ngonten gini kan kalau aku ngonten kayak gini.	
105	Kalau misalkan kan ada daily life atau affiliate kayak gitu kan. Kalau yang rame daily life ya berarti nanti peluang ke depannya yang rame ya di daily life kayak gitu. Jadi kerjaanku kan kebetulan affiliate	
110	affiliate ini digabung ke daily life ya kayak gitu. Inter: Terus apa yang membuat Anda merasa yakin atau tidak yakin pada kemampuannya sama mbak? Yang bikin aku yakin sama nggak yakin?	Harapan
115	Inte: Kalau aku sih nggak yakin kadang kadang tuh lebih ke insecure gitu ya karena kan porsinya kan beda kan Aku kan disabilitas, takutnya nanti kayak di lingkungan pekerjaan susah nyari kerja kayak gitu tuh ya agak	Harapan
120	insecure gitu. Cuman ya yang bikin aku yakin sih meskipun aku disabilitas, tapi alhamdulillah sampai sekarang tuh aku apa apa tuh bisa sendiri. Dari mulai bersih bersih, naik motor kemana mana juga alhamdulillah bisa sendiri,	
125	jadi nggak terlalu merepotkan orang lain gitu loh. Nah kayak gitu, aku kemana mana pakai motor mbak. Aku kuliah juga pakai motor sini kesana motoran.	Nilai penguat
130	Intre: Kemudian bagaimana saman mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan baru.	Nilai penguat

135	<p>Inte: Cara mempersiapkan diri lebih ke meyakinkan diri kita sih kalau kita tuh bisa gitu. Pokoknya kita harus memberikan asupan positif ke pikiran kita tentunya kan biar semakin pede.</p> <p>Inter: Gimana keyakinan Anda terhadap masa depan?</p>	
	<p>Inte: Oke, kalau aku sih yakin ya aku bakal jadi orang yang sukses. Tentu tentunya harus ada usaha pastinya kan harus ada yang dikorbankan.</p>	Nilai penguat
140	<p>Entah itu nanti waktu, finansial atau tenaga. Ya kayak gitu sih. Dan sekarang aku lebih fokus ke potensi. Jadi pengennya ke depannya konten aku ini semakin berkembang terus, semakin bisa menghasilkan uang yang lumayan kayak gitu.</p>	
145	<p>Jadi kalau misalkan dapat penghasilan dari konten kan kita nggak perlu kerja ngikut orang gitu lho. Kalau ngikut orang kan kadang juga ada cocoknya nggak cocoknya kayak gitu.</p>	
150	<p>Inter: Terus apa yang paling Anda hargai dari hasil kerja keras Anda?</p>	Nilai penguat
	<p>Inte: Nah, yang paling aku hargai ya hasilnya. Hasilnya cari sampai sekarang tuh udah cukup gitu ya Alhamdulillah.</p>	
155	<p>Inter: Terus bagaimana perasaan Anda ketika mendapatkan pengakuan atau penghargaan?</p>	
160	<p>Inter: Seneng banget, seneng banget pastinya. Apalagi kalau pengakuan dari orang orang yang dekat sama kita itu kan tahulah proses jatuh bangunnya kita tuh kayak apa. Seneng banget.</p>	Nilai penguat
165	<p>Inter: Kemudian hal hal apa saja yang membuat Anda termotivasi untuk berusaha lebih keras?</p> <p>Inte: Dulu aku tuh kalau misalkan lagi down lagi kayak minder gitu sama keadaan kayak gitu, aku selalu melihat orang orang yang di bawahku yang bahkan dia nggak punya kedua</p>	Suasana psikologis

170	<p>kaki atau bahkan nggak punya kedua tangan tuh bikin aku tuh makin kayak aku tuh cuma kayak gini loh. Masa aku harus nyerah? Masa aku harus apa namanya ya kayak gitu, nggak kuat kayak gitu. Padahal orang orang yang dibawahku tuh ada yang lebih parah tapi dia masih semangat buat ngelakuin ngelanjutin hidupnya. Gitu sih mikirnya.</p>	Suasana psikologis
175	<p>Inter: kemudian tentang pencapaian yang paling membanggakan bagi sampeyan itu apa?</p>	
180	<p>Inte: Pencapaian ya jadi konten creator itu sih seneng seneng ya seneng seneng banget. Jadi kayak kita kan di konten aku tuh kebanyakan konten konten yang menunjukkan keseharian aku. Jadi banyak orang yang termotivasi, dia yang disabilitas. Tapi yang dia awalnya takut naik motor, nggak berani naik motor lagi. Dia jadi berani karena ngeliat konten aku kayak gitu sih. Seneng bisa memotivasi orang lain tuh seneng terus.</p>	Suasana psikologis
185	<p>Inter: Biasanya merayakan keberhasilan saman itu sama ngapain Mbak?</p>	
190	<p>Inte: biasanya ngapain ya emm Aku tuh tipe orang yang suka apa namanya belanj, nongkrong. Kalau aku seneng gitu ya nanti belanja. Tapi kalau sedih juga belanja tapi habis itu duitnya habis sedih lagi.</p>	Suasana psikologis
195	<p>Inter: Bagaimana lingkungan sekitar mempengaruhi cara Anda berpikir dan bertindak?</p>	
200	<p>Inte: Kalau lingkungan sekitar tuh ya ada plus minusnya. Kalau lingkungan di kampus itu ya ada yang perlu di di apa? Ya namanya kayak dipakek lah sama kita, ada yang yang nggak. Kalau di lingkungan pertemanan kan pasti ada</p>	Situasi sosial

<p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p>	<p>yang negatif, ada yang positif tuh tergantung dari cara kita menanggapinya kayak gimana, Disaring lah ya,</p> <p>Inter: Kemudian menceritakan situasi di mana Anda merasa paling nyaman dan dapat mengekspresikan diri. Inte: Situasi saat paling nyaman. Di rumah, di rumah, di rumah sama keluarga. Karena kalau di rumah kan kita udah loss ya sama orang orang rumah kan udah tahu karakterku tuh kayak gimana. Ya kayak gitu kalau lagi ngumpul ngumpul sama keluarga juga kayak gitu. Aku kan dari kecil terkenal orang yang ceria kayak gitu, banyak omong juga. Ya kayak gitu sih di rumah.</p> <p>Inter: Terus gimana Anda beradaptasi dengan perubahan situasi yang tidak terduga?</p> <p>Inte: Aku tuh orangnya panikan. Jadi kalau misalkan sesuatu hal yang di luar ekspektasi itu bikin aku kayak selalu mikir, bisa nggak ya nanti bisa enggak kayak gitu? Terus kayak selalu apa ya kayak netting dulu gitu loh. Netting dulu, nanti aku bisa nggak ya kalau kayak gini kayak gini kayak gini. Jadi kayak udah deg degan dulu kalau sesuatu itu yang nggak sesuai ekspektasi kayak gitu.</p> <p>Inter: Kemudian, bagaimana cara Anda menafsirkan kritik atau umpan balik dari orang lain?</p> <p>Inte: Oke, aku suka dikritik. Tapi kalau kritiknya itu yang membangun, enggak yang kayak kritik tapi menjatuhkan gitu kan ada kan yang kayak gitu ya caranya ya mengevaluasi diri aja sih kayak gitu. Soalnya di TikTok itu juga pernah kayak dikritik tentang konten aku</p>	<p>Situasi psikologis</p> <p>Situasi psikologis</p> <p>Situasi psikologis</p>
---	---	---

<p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p>	<p>yang kayak gini gini gini ya oke nanti nggak dilakuin lagi gitu.</p> <p>Inter: Terus yang terakhir, situasi sosial seperti apa yang membuat Anda merasa tertekan atau stres?</p> <p>Inte: Situasi sosial ketika dikucilkan gitu. Dari pertemanan itu bikin aku tuh kayak. Kayak gimana ya selain menyakiti hati, tapi juga kayak kan karena aku kan porsinya beda sama teman teman yang lain. Jadi mikirnya kalau mungkin aku tuh nggak pantas kali berteman sama mereka, makanya mereka kayak gitu. Sempet juga mikir kayak gitu, ya kayak gitu sih.</p> <p>Inter: Terus waktu magang itu gimana mbak?</p> <p>Inte: waktu magang alhamdulillah nyaman kok, enak, diterima juga nggak banyak persyaratan, cukup bawa apa namanya surat dari kampus terus keterima itu 6 anak. Kalau magang di BNN kemaren kan ada kuotanya dan kebetulan kuotanya kemarin masih cukup buat 6 anak udah masuk ya semuanya ramah, enak, kerjanya juga nggak sulit sulit banget di sana. Itu yang paling kita ingat sampai sekarang Di ruang P3K itu EPI 3. P3K itu keluarganya tuh kentel banget, jadi nggak ada diskriminasi, nggak ada pembullying kayak gitu.</p> <p>Inter: Makasih ya mbak ya maaf merepotkan sampean.</p> <p>Inte: iya gapapa, aman aja.</p>	<p>Situasi psikologis</p>
---	--	---------------------------

Wawancara 3, Subjek 3

Nama (Inisial) : FM

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2025

Waktu : 10.00 – 10.36 WIB

Keterangan

Inter : Interviewer

Inte : Interee

Baris	Wawancara	Refleksi/analisis/Tema
1	Inter: Assalamu'alaikum mas Inte: Wa'alaikumussalam Inter: mas boleh perkenalkan namanya siapa? Inte: perkenalkan nama saya FM	Potensi perilaku
5	Inter: oh iya, semester dan jurusan? Inte: semester 8, jurusan Hukum Keluarga Islam Inter: boleh ceritakan gak masalah yang pernah mas hadapi di kampus?	
10	Inte: saya dikampus itu, dikampus tu aku masalahnya tu ada banyak. Yang pertama saya itupas saya itu presentasi itu saya kan mendapatkan, menerangkan, menjelaskan materi yang presentasi saat itu matkul. Nah	
15	pada saat itu tuh temen saya itu nggak mendengarkan, ya ada yang mendengarkan, ada yang sedikit mendengarkan. Tapi ada satu anak itu yang apa itu membully saya itu yaitu yang namanya itu saya inget mbak OA. Tapi dia itu	
20	sengaja atau nggak sengaja itu apa memutuskan bicaranya. Pada saat itu saya sedang menerangkan kok langsung dipotong sama dosennya langsung kan itu saya gak enak hati	

25	to. Lalu setelah itu sudah menemukannya dilanjutin sama temen kelompok saya. Inter: trus carane saman pas pada saat seperti itu bagaimana?	Potensi perilaku
30	Inte: ya saya itu diem aja, tapi dia itu kalau salah langsung dia dulu itu itu minta maaf ke saya. Inter: Trus bagaimana saman mengatasi hambatan yang muncul?	Potensi perilaku
35	Inte: ya itu saya tetep lanjutin tapi minta tolong yang temen saya itu yang disamping saya. Inter: kemudian menurut saman yang membuat orang itu berhasil?	Harapan
40	Inte: kalau menurut saya itu, kalau menurut eee ya itu jangan menyepelekan orang lain meskipun dia mempunyai kekurangan apapun tapi tetapi harus ee saya harus saya bersabar meskipun saya dibully apa dikampus tetap sabar. Saya mengikhlaskan saja. Inter: apakah ada masa lalu yang mempengaruhi saman?	Harapan
45	Inte: kalau waktu itu naik motor pernah. Saya coba satu kali jatuh, untuk selanjutnya tetap belajar belajar meskipun itu. Jatuh, ya saya tetap tetap belajar meskipun ada kegagalan dimasa lalu.	
50	Inter: Trus yang membuat saman optimis pada suatu hal itu apa? Inte: kalau saya itu dapat optimis karena dapet dukungan itu saya dapet dekungan dari orang tua, keluarga, saudara-saudara, sama dari teman	Harapan
55	di Masjid dan di Kampus juga. Inter: tapi saman ada ya temen yang deket atau akrab dikampus? Inte: ya ada.	

60	<p>Inter: terus yang membuat saman merasa putus asa itu apa mas?</p> <p>Inte: yang mematahkan saya itu, selalu direndahkan itu buat down, waktu saat presentasi ee maksudnya itu kalau membuat</p>	Harapan
65	<p>PPT itu juga gak bekerja bersama. Kan saya waktu dulu itu kan ada matkul saat itu saya ee ya itu saat ada matkul disuruh buat PPT. Lha saya waktu itu sedang sakit dan saya lupa kok</p>	
70	<p>nggak dikabari atau bagaimana kok tiba-tiba pada sakit itu temen saya marah marah waktu presentasi kan saya sudah bilang kemarin mas ini di buat abareng/gimna, kan saya mintanya. Sakit pas malem setelah itu saya itu dipisui apa</p>	
75	<p>dikaploki yaitu ada orang itu ada temen yang sesama tau.</p> <p>Inter: saman kayak gitu gimana mas? Ada yang nolongin nggak?</p> <p>Inte: Iya, waktu itu dikamar dan saya yang paling nemen itu sakit saya itu yang pas waktu pas waktu sakit perut.</p>	
80	<p>Inter: kemudian seberapa penting pengakuan orang lain untuk saman mas?</p> <p>Inte: ya ada yang bagus, tapi ada yang kurang bagus. Tapi nggak setiap kelas itu pada saat ada temen yang kesusahan gak ada yang bantuin</p>	Nilai penguat
85	<p>malah di apa di itu bicarakan dibelakang yang saya gak suka itu</p> <p>Inter: apa situasi sosial yang membuat ada merasa tertekan atau stress?</p>	
90	<p>Inte: ketika memikirkan tentang, kan saya kan (maaf ya mbak) kan saya kan anak pertama to kan saya kan itu mikir keluarga juga adek saya, kalau ada temen yang kesulitan saya bantu tapi</p>	Situasi psikologis

95	gak dibales dengan kebaikan juga. Feedbacknya kurang baik.	
----	--	--

Lampiran 4 Pedoman Observasi dan Guide Wawancara

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Potensi Perilaku (*Behavior Potential*)

- Mengamati bagaimana subjek menghadapi tantangan atau masalah baru
- Memperhatikan tingkat inisiatif subjek dalam memulai tugas atau aktivitas
- Mencatat perilaku subjek ketika menghadapi hambatan: apakah cepat menyerah atau terus berusaha
- Observe sikap subjek dalam mengambil keputusan: mandiri atau bergantung pada orang lain
- Memperhatikan cara subjek menanggapi umpan balik atau kritik.

2. Harapan/Ekspektasi (*Expectancy*)

- Mengamati ekspresi verbal dan non-verbal subjek mengenai keyakinan akan keberhasilan
- Memperhatikan cara subjek memproyeksikan hasil di masa depan: optimis atau pesimis
- Mencatat persiapan yang dilakukan subjek sebelum menghadapi tugas atau tantangan
- Observe pernyataan yang berkaitan dengan kepercayaan diri subjek
- Mengamati reaksi subjek terhadap keberhasilan atau kegagalan orang lain

3. Nilai Penguat (*Reinforcement Value*)

- Memperhatikan hal-hal yang tampaknya sangat dihargai oleh subjek
- Mengamati reaksi emosional subjek terhadap penghargaan atau pengakuan
- Mencatat apa yang menjadi motivasi utama subjek dalam berbagai aktivitas
- Observe hal-hal yang membuat subjek bersemangat atau antusias
- Memperhatikan apakah subjek lebih termotivasi oleh penghargaan intrinsik atau ekstrinsik.

4. Suasana Psikologis (Psychological Situation)

- Mengamati bagaimana subjek menafsirkan situasi sosial
- Memperhatikan adaptasi subjek terhadap lingkungan baru atau perubahan situasi
- Mencatat bagaimana subjek bereaksi terhadap tekanan atau stres
- Observe interaksi subjek dengan orang lain dalam berbagai konteks
- Memperhatikan bagaimana konteks atau situasi memengaruhi keyakinan dan perilaku subjek

B. GUIDE WAWANCARA

1. Potensi Perilaku (Behavior Potential)

Pertanyaan Utama:

- 1) "Ceritakan tentang suatu masalah yang pernah Anda hadapi dan bagaimana cara Anda mengatasinya."
- 2) "Bagaimana pendekatan Anda dalam menghadapi tugas yang menantang atau sukar?"
- 3) "Ketika Anda ingin mencapai suatu tujuan, langkah-langkah apa yang biasanya Anda ambil?"
- 4) "Bagaimana perasaan Anda ketika harus mengambil keputusan penting?"
- 5) "Ceritakan pengalaman ketika Anda harus bertahan menghadapi kegagalan."

Pertanyaan Pendalaman:

- "Apa yang membuat Anda memilih tindakan tersebut?"
- "Seberapa yakin Anda bahwa tindakan tersebut akan berhasil?"
- "Bagaimana Anda mengatasi hambatan yang muncul?"
- "Siapa yang biasanya Anda libatkan dalam proses pengambilan keputusan?"
- "Bagaimana Anda tahu bahwa keputusan yang Anda ambil sudah tepat?"

2. Harapan/Ekspektasi (Expectancy)

Pertanyaan Utama:

- 1) "Bagaimana Anda melihat peluang keberhasilan dalam hidup Anda?"
- 2) "Seberapa yakin Anda bisa mencapai tujuan-tujuan yang telah Anda tetapkan?"
- 3) "Menurut Anda, apa yang paling menentukan keberhasilan seseorang?"
- 4) "Bagaimana keyakinan Anda terhadap masa depan?"
- 5) "Apa yang membuat Anda merasa optimis atau pesimis terhadap suatu hal?"

Pertanyaan Pendalaman:

- "Bagaimana pengalaman masa lalu memengaruhi harapan Anda saat ini?"
- "Apa yang membuat Anda merasa yakin atau tidak yakin pada kemampuan Anda?"
- "Bagaimana Anda mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan baru?"
- "Seberapa besar pengaruh faktor eksternal terhadap keberhasilan Anda?"
- "Apa yang biasa Anda lakukan untuk meningkatkan keyakinan diri?"

3. Nilai Penguat (Reinforcement Value)

Pertanyaan Utama:

- 1) "Apa yang paling Anda hargai dari hasil kerja keras Anda?"
- 2) "Bagaimana perasaan Anda ketika mendapatkan pengakuan atau penghargaan?"
- 3) "Hal-hal apa yang membuat Anda termotivasi untuk berusaha lebih keras?"
- 4) "Seberapa penting pengakuan dari orang lain bagi Anda?"
- 5) "Ceritakan tentang pencapaian yang paling membanggakan bagi Anda dan mengapa."

✚ **Pertanyaan Pendalaman:**

- "Apa yang lebih Anda hargai: hasil akhir atau proses mencapainya?"
- "Bagaimana Anda mendefinisikan 'kesuksesan' untuk diri Anda sendiri?"
- "Seberapa penting imbalan material dibandingkan kepuasan pribadi bagi Anda?"
- "Apa yang Anda lakukan ketika hasil yang didapat tidak sesuai dengan harapan?"
- "Bagaimana Anda merayakan keberhasilan?"

4. Suasana Psikologis (Psychological Situation)

✚ **Pertanyaan Utama:**

- 1) "Bagaimana lingkungan sekitar memengaruhi cara Anda berpikir dan bertindak?"
- 2) "Ceritakan situasi di mana Anda merasa paling nyaman dan dapat mengekspresikan diri."
- 3) "Bagaimana Anda beradaptasi dengan perubahan situasi yang tidak terduga?"
- 4) "Bagaimana cara Anda menafsirkan kritik atau umpan balik dari orang lain?"
- 5) "Situasi sosial seperti apa yang membuat Anda merasa tertekan atau stres?"

✚ **Pertanyaan Pendalaman:**

- "Bagaimana Anda mengatasi stres dalam situasi yang menantang?"
- "Apakah interpretasi Anda terhadap suatu situasi sering berbeda dari orang lain?"
- "Bagaimana peran orang-orang di sekitar Anda dalam membentuk pandangan Anda?"
- "Seberapa sensitif Anda terhadap perubahan dalam lingkungan sosial?"
- "Bagaimana Anda mempertahankan perspektif positif dalam situasi yang sulit?"

**INSTRUMEN OBSERVASI *LOCUS OF CONTROL* PADA MAHASISWA
BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Berdasarkan 4 Aspek Locus of Control menurut Rotter

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Mahasiswa : MI, LA, FM
 Usia : 19, 29, 21
 Program Studi : ATI, PSI, HFI
 Jenis Kebutuhan Khusus : Tuna Daksa (2), Tuna Wicara (1)
 Tanggal Observasi : _____
 Observasi : _____

PETUNJUK PENGISIAN

1. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati perilaku mahasiswa berkebutuhan khusus terkait *locus of control*.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai dengan hasil pengamatan.
3. Skala penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS) - Tidak pernah menunjukkan indikator perilaku
 - 2 = Tidak Sesuai (TS) - Jarang menunjukkan indikator perilaku
 - 3 = Cukup Sesuai (CS) - Kadang menunjukkan indikator perilaku
 - 4 = Sesuai (S) - Sering menunjukkan indikator perilaku
 - 5 = Sangat Sesuai (SS) - Selalu menunjukkan indikator perilaku
4. Berikan keterangan tambahan pada kolom catatan jika diperlukan.

TABEL OBSERVASI

A. Aspek Potensi Perilaku (*Behavior Potential*)

No	Dimensi	Indikator	1	2	3	4	5	Ket.
	<i>Locus of Control Internal</i>							
1.		Menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan tugas akademik				mi F	L	

			1	2	3	4	5	
2.		Mencari solusi secara mandiri ketika menghadapi hambatan			F	L		
3.		Menunjukkan perilaku adaptif terhadap lingkungan baru			F	L		
4.		Menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhannya		F		L		
5.		Aktif mencari informasi untuk menyelesaikan masalah				F	L	
	Locus of Control Eksternal							
6.		Menunggu bantuan orang lain sebelum memulai tugas	L		F			
7.		Menghindari situasi yang menantang		L		F		
8.		Mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan	L		F			
9.		Bergantung pada akomodasi khusus tanpa usaha adaptas	L					
10.		Menunjukkan perilaku pasif dalam pembelajaran.	L		F			
		Jumlah : internal : L = 22 MI = 13 F = 16 eksternal : L = 5 MI = 8 F = 19 L = Internal F = Eksternal MI = Internal						

B. Aspek Harapan/Ekspektasi (*Expectancy*)

No	Dimensi	Indikator	1	2	3	4	5	Ket.
	Locus of Control Internal							
1.		Menyatakan keyakinan akan keberhasilan upaya sendiri			F	MI	L	

		1	2	3	4	5
2.	Merencanakan tujuan akademik jangka pendek dan panjang			mi F		L
3.	Menunjukkan optimisme terhadap kemampuan mengatasi hambatan			F	mi	L
4.	Mengevaluasi kemajuan diri secara berkala		F	mi		-
5.	Mengekspresikan harapan realistis sesuai kemampuan			mi F		L
	Locus of Control Eksternal					
6.	Menyatakan keraguan akan kemampuan mengatasi tantangan		L	F mi		
7.	Mengekspresikan ketergantungan pada keberuntungan atau nasib	L		mi F		
8.	Menunjukkan pesimisme terhadap masa depan akademik	L		mi F		
9.	Tidak memiliki tujuan akademik yang jelas	L		mi F		
10.	Mengharapkan bantuan eksternal untuk menyelesaikan tugas	L		mi F		
	Jumlah : Internal : L = 25 mi = 12 F = 19 Eksternal : L = 6 mi = 11 F = 15					

L = Internal
mi = Internal-
F = Eksternal

C. Aspek Nilai Penguat (*Reinforcement Value*)

No	Dimensi	Indikator	1	2	3	4	5	Ket.
	Locus of Control Internal							
1.		Menunjukkan kebanggaan atas pencapaian pribadi		F		L MI		
2.		Menghargai umpan balik konstruktif untuk perbaikan diri		F		L MI		
3.		Memandang kegagalan sebagai kesempatan belajar		F	MI		L	
4.		Merespon positif terhadap tantangan akademik			F	L MI		
5.		Menunjukkan motivasi intrinsik dalam pembelajaran		F		MI	L	
	Locus of Control Eksternal							
6.		Mengandalkan pujian eksternal sebagai motivasi utama				MI L		
7.		Menghindari tanggung jawab atas kegagalan	L	MI F				
8.		Menunjukkan ketergantungan pada insentif eksternal		L	MI	F		
9.		Merespon negatif terhadap kritik konstruktif		L MI F				
10.		Menyalahkan faktor luar atas hasil yang diperoleh	L	MI F				
		Jumlah : internal : F = 11 , L = 22 , MI = 22 eksternal : F = 12 , L = 10 , MI = 13						

L = Internal
 F = Eksternal
 MI = Internal

D. Aspek Suasana Psikologis (*Psychological Situation*)^{5,15 7,5 15 15 15}

No	Dimensi	Indikator	1	2	3	4	5	Ket.
	Locus of Control Internal							
1.		Menunjukkan kestabilan emosi saat menghadapi tekanan			F	L MI		
2.		Mampu mengelola stres akademik secara mandiri				L MI F		
3.		Menunjukkan penerimaan diri terhadap kondisi kebutuhan khusus			MI	F	L	
4.		Mengekspresikan kepercayaan diri dalam interaksi sosial		F			L MI	
5.		Menunjukkan ketenangan saat menghadapi situasi tidak terduga		F	L MI			
	Locus of Control Eksternal							
6.		Menunjukkan kecemasan berlebihan dalam situasi evaluasi				F MI	L	
7.		Mudah frustasi saat menghadapi hambatan			F MI	L		
8.		Menunjukkan ketergantungan emosional pada orang lain	L		F MI			
9.		Mengekspresikan perasaan tidak berdaya	L		F	MI		
10.		Menampilkan sikap defensif terhadap masukan			F	L MI		
	L: Internal MI: Internal F: Eksternal	Jumlah : Internal : L = 21 , MI = 19 , F = 15 Eksternal : L = 15 , MI = 10 , F = 16						

Lampiran 5 Dokumentasi

Subjek FM



Subjek LA



Subjek MI



Lampiran 6 Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Santi Aprillia
Nomor Induk Mahasiswa : 21104104
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah / Psikologi Islam
Semester / Tahun Akademik : 8 / 2024-2025
Judul Skripsi : "Locus of Control Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di Institut Agama Islam Negeri Kediri)"

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	4 Maret 2025	Bimbingan revisi pasca seminar proposal bab 1-3	
2.	18 Maret 2025	Bimbingan revisi pasca seminar proposal bab 1-3 dan Acc bab 1-3	
3.	17 April 2025	Konsultasi subjek penelitian	
4.	22 April 2025	Bimbingan bab 4	
5.	6 Mei 2025	Bimbingan dan revisi bab 4-5	
6.	28 April 2025	Bimbingan bab 6	
7.	15 Mei 2025	Bimbingan bab 4-6 dan konsultasi abstrak	
8.	21 Mei 2025	Acc skripsi	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 21 Mei 2025
Dosen Pembimbing I

Dr. MOCH. MUWAFFIQILLAH, M.Fil. I

NIP. 197711302003121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(I A I N) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Sunan Ampel No 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp (0354) 689282 · Fax (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Santi Aprillia
Nomor Induk Mahasiswa : 21104104
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah / Psikologi Islam
Semester / Tahun Akademik : 8 / 2024-2025
Judul Skripsi : “*Locus of Control* Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di Institut Agama Islam Negeri Kediri)”

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	6 Januari 2025	Bimbingan bab 1-3	
2.	17 Januari 2025	Revisi bab 1-3	
3.	22 Januari 2025	Acc seminar proposal	
4.	4 Maret 2025	Revisi pasca seminar proposal bab 1-3	
5.	6 Maret 2025	Acc revisi pasca seminar proposal bab 1-3	
6.	28 April 2025	Bimbingan bab 4 dan konsultasi instrumen penelitian	
7.	15 Mei 2025	Bimbingan bab 4-6	
8.	21 Mei 2025	Acc skripsi	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 21 Mei 2025
Dosen Pembimbing II

REZKY SUCI QAMARIA, M.Psi.,Psi

NIP. 199111232019032008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Santi Aprillia, biasa dipanggil April. Lahir di Kediri, Jawa Timur pada 20 April 2002. Penulis beralamat di RT 05 RW 01 Desa Kongan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan anak tunggal dari Bapak Kusnari dan Ibu Sumarmi.

Adapun riwayat pendidikan peneliti, yaitu TK BPPI Cokroaminito Pare pada tahun 2008 – 2009, kemudian melanjutkan sekolah di SDI BPPI Cokroaminito Pare pada tahun 2009 – 2015, selanjutnya menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Pare yang pada tahun 2015 – 2018. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengah kejuruan di SMK Bhakti Mulia Pare jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga pada tahun 2018 – 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri dengan program studi Psikologi Islam. Hingga menulis skripsi ini peneliti masih berstatus mahasiswa aktif di IAIN Kediri.